



**LANDASAN PROGRAM
PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR**

**REDESAIN KANTOR DINAS PENDIDIKAN
JAWA TENGAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Teknik

Diajukan oleh:
Tri Palupi
L2B 005 208

Periode 108
Periode Agustus - Desember 2009

**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2009**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Departemen Pendidikan Nasional merupakan sebuah institusi milik pemerintah yang mengelola dan mengembangkan sistem pendidikan di Indonesia. Di propinsi Jawa Tengah pengelolaan pendidikan berada di bawah Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah dan merupakan unsur pelaksana pemerintah Daerah di bidang Pendidikan yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah. Untuk melaksanakan fungsinya tersebut, Dinas Pendidikan Jawa Tengah memiliki gedung kantor yang berada di Jalan Pemuda No.34 Semarang.

Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah pada awalnya bernama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan berkantor di Semarang Selatan. Kemudian pada tahun 2001 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Jawa Tengah bergabung dengan Kanwil Pendidikan dan Kebudayaan Jawa Tengah sehingga menjadi satu nama yaitu Dinas Pendidikan Jawa Tengah. Instansi ini menempati dua kantor di Jl. Pemuda 134 dan di Jl. Pemuda 136. Akan tetapi pada tahun 2008 setelah terjadi pemisahan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Jawa Tengah menjadi Dinas Pendidikan dan Dinas Pariwisata maka Dinas Pendidikan Jawa Tengah menempati kantor di Pemuda No. 134 dan Dinas Pariwisata Jawa Tengah menempati kantor di Jalan Pemuda No. 136 Semarang.

Dengan adanya beberapa perubahan tersebut pemanfaatan ruang di dalam kantor Dinas Pendidikan Jawa Tengah yang berada di Jl. Pemuda No.134 saat ini pun turut berubah dan menjadi saling tumpang tindih karena tidak sesuai dengan perencanaan semula. Pada beberapa bagian Dinas, ruang kerja sudah terlalu penuh sehingga tidak nyaman lagi, namun di sisi lain ada beberapa ruangan yang justru tidak terpakai karena adanya perubahan struktur organisasi yang mengakibatkan penambahan dan pengurangan pegawai dalam perkembangan Dinas Pendidikan Jawa Tengah.

Sementara itu perencanaan pembangunan gedung yang tidak terpadu membuat penataan massa dan pengolahan tapak tidak efisien. Bangunan kantor yang ada terpisah dalam beberapa massa bangunan. Terpisahnya kantor tersebut tentu mempengaruhi efisiensi kerja dan kecepatan arus informasi dalam instansi tersebut. Sebagai kantor sebuah dinas yang memiliki ruang lingkup kerja setingkat propinsi seharusnya dapat menjadi fasilitas kerja yang memberikan kenyamanan bagi seluruh karyawannya dan dapat menjamin efisiensi

kerja dalam instansi tersebut. Keadaan ini dapat menimbulkan permasalahan dalam pelayanan dinas kepada masyarakat. Selain itu perencanaan bangunan gedung ini terkesan sendiri-sendiri, secara arsitektural tampilan massa bangunan satu dengan lainnya terlihat kurang kompak dan harmonis, dengan jarak antar bangunan yang tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Sementara itu lokasi tapak Kantor Dinas Pendidikan Jawa Tengah saat ini dinilai sudah tepat karena berada pada BUK 1 sebagai pusat kota Semarang dengan konektivitas tinggi terhadap wilayah lain, kondisi tanah baik untuk daerah terbangun dan berfungsi sebagai pusat pelayanan kegiatan kota. Kawasan Jalan Pemuda sendiri direncanakan berkembang sebagai kawasan perkantoran, sehingga peruntukan lahan sebagai Kantor Dinas Pendidikan Jawa Tengah sudah tepat.

Melihat kondisi kantor Dinas Pendidikan Jawa Tengah seperti yang diuraikan maka perlu perencanaan sebuah desain kantor yang dapat memberikan kenyamanan bagi para penggunanya dan suasana kerja yang efisien, serta fleksibel dalam pengaturan ruang. Perlu direncanakan sebuah kantor yang memiliki kapasitas yang dapat menampung seluruh aktivitas di dalam kantor tersebut dan memiliki tampilan bangunan yang lebih baik, yang dapat diwujudkan melalui redesain Kantor Dinas Pendidikan Jawa Tengah.

Selain itu bangunan kantor yang didesain nantinya diharapkan dapat mencerminkan karakter pendidikan yang terus berkembang dan sesuai dengan lingkungan sekitarnya yang berkarakter modern tetapi dengan tidak meninggalkan unsur lokal Jawa Tengah. Bangunan kantor yang baru juga harus dapat menciptakan kenyamanan bagi pengguna bangunan sekaligus dapat menggunakan energi secara efisien sesuai dengan iklim di mana tapak bangunan tersebut berada. Oleh karena itu dalam perancangan bangunan ini perlu memperhatikan iklim tropis yang diwujudkan dalam respon bangunan terhadap iklim tropis melalui bentuk bangunan, material, susunan ruang dan lain-lain yang disesuaikan dengan kondisi dan bentuk tapak.

B. Tujuan dan Sasaran

Tujuan pembahasan adalah mengadakan penyusunan dan analisa data untuk menjadi landasan dan program dasar perencanaan dan perancangan dalam *Redesain Kantor Dinas Pendidikan Jawa Tengah*

untuk membentuk citra bangunan yang sesuai dengan karakter kantor pemerintahan.

Sasaran pembahasan adalah unruk mendapatkan program ruang serta konsep perencanaan dan perancangan arsitektur dalam *Redesain Kantor Dinas Pendidikan Jawa Tengah*.

C. Manfaat

1. Subjektif

Manfaat dari penyusunan LP3A ini adalah sebagai landasan yang digunakan untuk penyusunan Desain Grafis Arsitektur (DGA) sebagai tahapan Tugas Akhir yang harus dipenuhi dan sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai jenjang Strata-1 (S1) di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

2. Objektif

Bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan bagi pembaca untuk keperluan studi mengenai perancangan kantor, khususnya kantor pemerintah.

D. Lingkup Pembahasan

Secara substansial, lingkup pembahasan meliputi hal-hal yang berkaitan dengan data fisik dan non fisik Kantor Dinas Pendidikan Jawa Tengah, tinjauan tentang perencanaan dan perancangan kantor, khususnya kantor pemerintah serta segala sesuatu yang berkaitan dengan disiplin ilmu arsitektur yang mendasari penyusunan program perencanaan dan perancangan dalam *Redesain Kantor Dinas Pendidikan Jawa Tengah*.

Secara spasial, lingkup pembahasan mencakup wilayah kota Semarang, khususnya pada BUK 1 yang merupakan lokasi tapak Kantor Dinas Pendidikan Jawa Tengah.

E. Metoda Pembahasan

Metode pembahasan yang digunakan adalah metode deskriptif dokumentatif yang dilakukan dengan mengumpulkan data, memberikan gambaran segala permasalahan dan keadaan yang ada kemudian dilakukan analisa melalui pendekatan kualitatif dan kuantitatif, untuk mendapatkan hasil berupa kesimpulan yang digunakan dalam penyusunan landasan program perencanaan dan perancangan.

Metoda pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Studi pustaka, dilakukan untuk memperoleh data-data literatur.

2. Observasi lapangan, dilakukan sebagai pengamatan langsung terhadap objek perencanaan.
3. Wawancara, dilakukan dengan pihak-pihak terkait, guna melengkapi data-data yang diperoleh dari studi literatur dan observasi lapangan.

F. Sistematika Pembahasan

Landasan Program Perencanaan dan Perancangan ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat pembahasan, lingkup pembahasan, metoda pembahasan, sistematika pembahasan dan alur bahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Berisi teori-teori untuk mengkaji aspek-aspek perencanaan dan perancangan arsitektur bangunan kantor.

BAB III DATA

Berisi tentang tinjauan Kota Semarang dan tinjauan Dinas Pendidikan Jawa Tengah baik data fisik maupun data non fisiknya.

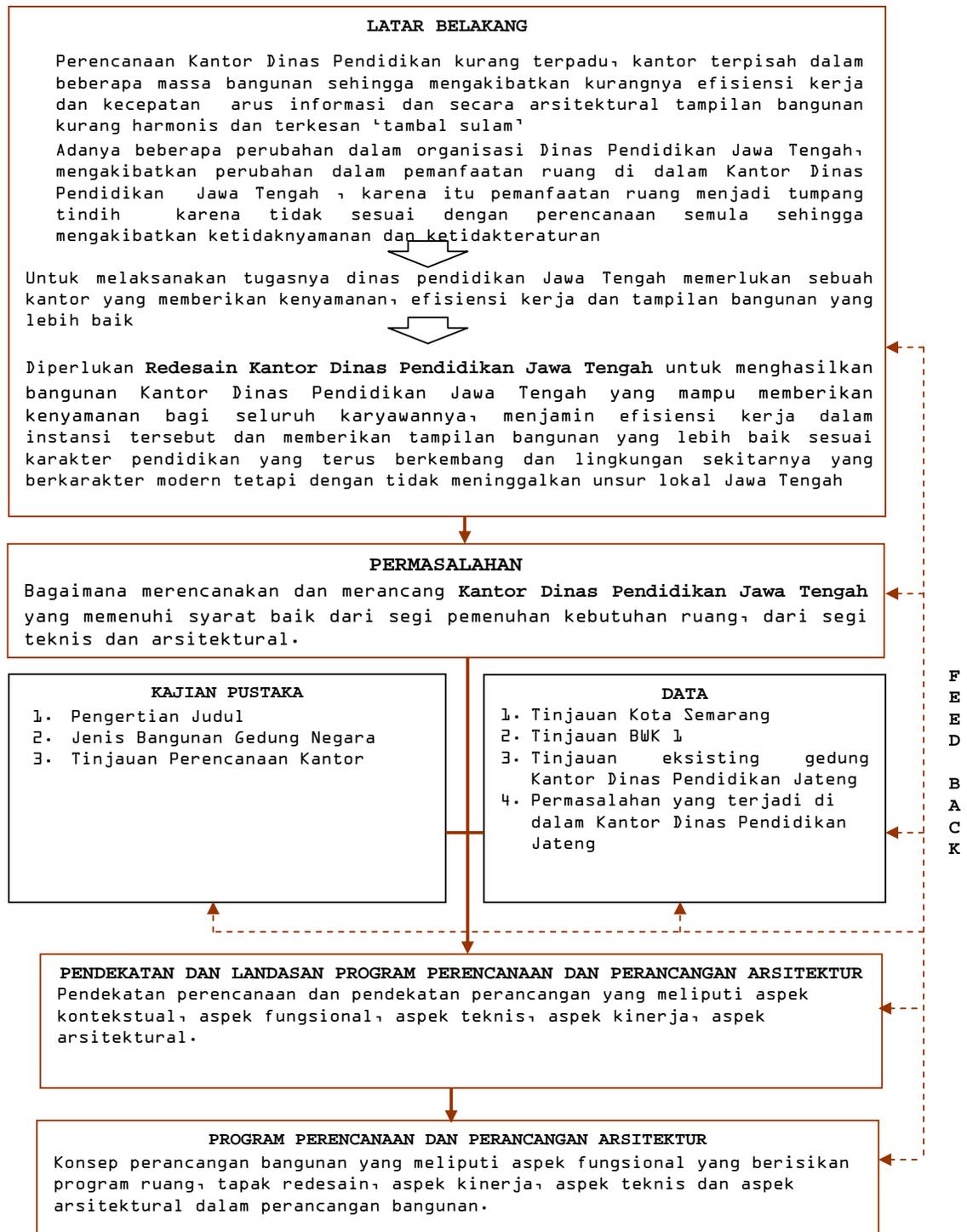
BAB IV PENDEKATAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Menguraikan tentang pendekatan perencanaan dan pendekatan perancangan yang meliputi aspek kontekstual, aspek fungsional, aspek teknis, aspek kinerja, aspek arsitektural.

BAB V PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Membahas mengenai konsep perancangan bangunan yang meliputi aspek fungsional yang berisikan program ruang, tapak redesain, aspek kinerja, aspek teknis dan aspek arsitektural dalam perancangan bangunan.

G. Alur Pikir



Gambar I.1 : Alur Pikir
Sumber: analisa